

BAB V

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. POTENSI DAN MASALAH

Produk yang dihasilkan adalah produk cara cepat membaca Al – Qur'an yang diperuntukkan bagi siapa saja yang ingin belajar Al – Qur'an dengan cepat dari nol ataupun dari jilid mana saja bila pernah belajar dengan metode IQRO ataupun metode lainnya. Produk cara cepat belajar membaca Al – Qur'an yang disebut "IQROATI" ini memiliki kelebihan – kelebihan untuk mengatasi masalah – masalah yang ada dalam belajar membaca Al – Qur'an, diantaranya yang pertama metode ini dapat digunakan untuk belajar secara mandiri karena dilengkapi dengan huruf – huruf terjemah Indonesia dari huruf – huruf hijaiyah yang diajarkan, yang posisinya dibagian bawah huruf – huruf hijaiyah tersebut, hal ini timbul dari masalah yang dihadapi santri ketika mereka di rumah tidak bisa belajar secara mandiri padahal di sekolah saja sebelum ujian kita diperbolehkan belajar dahulu sebelum melaksanakan ujian sehingga pentinglah santri dapat belajar secara mandiri terlebih dahulu sebelum membaca di TPA, yang kedua metode ini terdapat keterangan hukum – hukum tajwid didalamnya sehingga santri ketika mau belajar ataupun mengulang tentang tajwid tidak perlu membeli buku tajwid karena didalam buku ini telah terdapat pelajaran tajwid hal ini perlu dimasukkan dalam

uztadz kebingungan mencari buku tajwid untuk belajar, kelebihan yang ketiga didalam buku "IQROATI" ini terdapat ayat – ayat gharibah (ayat – ayat yang dibaca unik di dalam Al – Qur'an) hal ini penting dicantumkan karena mengingat tidak semua metode belajar membaca Al – Qur'an mengenalkan cara santri dapat membaca Al – Qur'an dengan cepat karena terdiri dari 70 hal latihan saja hal ini menjadi perhatian karena ketika penulis mengajar privat dengan metode yang sudah ada penulis merasa metode tersebut terlalu lama untuk menyelesaikannya, pengalaman penulis menyelesaikan anak agar dapat membaca membaca ayat gharibah di dalam Al – Qur'an , kelebihan yang keempat metode ini dapat membantu Al – Qur'an dengan metode IQRO membutuhkan waktu 1,5 tahun dengan 2 kali pertemuan setiap minggu sehari 1lembar, dengan metode ini anak diharapkan dapat menyelesaikan dalam waktu 30 kali pertemuan min jika setiap kali pertemuan 2 halaman yang dibaca atau max 60 kali pertemuan jika setiap kali pertemuan 1 halaman yang dibaca. Bahkan jika anak tersebut dapat membaca dalam 1 hari lebih dari 2 halaman, maka tentu saja akan lebih cepat pula waktu penyelesaiannya. Kelebihan yang kelima , dalam metode ini terdapat lembar khusus sebagai sarana anak untuk berlatih menulis huruf hijaiyah yang akan mereka baca, ide ini muncul dari pengalaman ketika mengajar TPA, anak – anak berlarian secara tidak karuan. Disini fungsi lembar tugas untuk menulis huruf hijaiyah, agar anak mempunyai aktifitas yang positif untuk mengisi waktu luangnya di TPA. Kelebihan yang kelima kembali huruf hijaiyah yang akan mereka pelajari

selain tentu saja akan menambah kemampuan membaca dengan lebih baik , apa yang akan mereka baca dari buku “IQROATI” tersebut.

B. PENGUMPULAN DATA

Data – data mengenai uji coba produk R&D ini penulis peroleh dari :

1. Test produk dengan cara mengajar anak – anak SD Negeri Tinom Godean kelas 3 menggunakan metode “IQROATI” dengan mengumpulkan anak – anak dari yang belum bisa membaca IQRO tentunya, sehingga memiliki hasil yang valid untuk mengujicoba produk “IQROATI” tersebut.
2. Menilai kebaikan produk dengan memberikan saran kepada produk tersebut kepada guru – guru pengajar yang telah ditunjuk untuk mengetest produk “IQROATI” ini dalam rangka mencari kekurangan – kekurangan yang ada, sehingga produk dapat diperbaiki kembali, untuk diujicobakan kembali.

C. DESAIN PRODUK

Tujuan penelitian ini adalah untuk membuat suatu metode yang bernama IQROATI yang harapannya dengan metode ini dapat memperbaiki kelemahan – kelemahan dari metode sebelumnya seperti IQRO dan QIROATI dengan lebih efektif dan efisien dalam pelaksanaannya karena memiliki jumlah

kepada anak – anak kelas 3 SD N Tinom Godean, Sleman dengan beberapa kali pertemuan untuk mendapatkan hasil apakah metode ini efektif atau tidak untuk digunakan , sehingga tujuan utama metode ini untuk membuat santri dapat membaca Al – Qur'an dengan baik dan benar secara tepat dapat terlaksana dengan baik. Kemudian untuk mewujudkan hal tersebut yakni agar metode ini dapat menjadi metode yang lebih baik daripada metode yang sebelumnya maka penulis memberikan keunggulan – keunggulan seperti tercantum dibawah mengenai keunggulan metode IQROATI, sebagai berikut :

1. Terdiri dari syahadah 1-6 dan ayat gharibah

Metode ini penulis beri nama setiap tingkatannya dengan nama syahadah, bila di dalam metode IQRO kita kenal dengan jilid. Sedangkan ayat gharibah adalah ayat – ayat yang unik cara membacanya di dalam Al – Qur'an.

2. Disertai dengan pedoman tajwid

Metode ini penulis lengkapi dengan metode cara membaca Al – Qur'an sesuai dengan kaedah tajwid (hukum bacaan yang benar).

3. Disertai dengan lembar latihan bagi santri untuk menuliskan huruf hijaiyah yang akan santri pelajari

4. Memiliki jumlah halaman yang relative dapat diselesaikan dalam waktu singkat sekitar 60 kali pertemuan dengan jumlah halaman 73 halaman isi 37 halaman berupa latihan.

5. Disertai dengan terjemah perkata sebagai bahan latihan

Metode ini memudahkan santri belajar secara mandiri di rumah atau di TPA karena memiliki lembar latihan yang memuat terjemah Al – Qur'an perkata di bawah tulisan arabnya.

Tampilan Awal Produk yang penulis ambil dari Syahadah 3 buku IQROATI seperti terlampir dalam BAB LAMPIRAN dalam skripsi ini.

D. VALIDASI DESAIN

Penulis meminta beberapa pakar untuk mengomentari produk “IQROATI” dari Syahadah 3 buku IQROATI :

Berikut kurikulum Vitae para pakar :

Penguji pertama bernama Uztadz Zaenal atau bernamalengkap Zaenal Abidin, lahir di kota Cirebon 22 Desember 1982 ,lulus syahadah QIROATI tahun 2006, pernah mengajar di TPA Al Jihad Seturan 2005-2007, SDIT Alam Nurul Isla, 2007-2008, Pengajar program Tahsin masjid Mardiyah UGM 2011-sekarang. Uztadz Zaenal ini akan menguji buku IQROATI penulis dari segi tata bahasa.

Penguji kedua bernama Uztadz Fathul Muin, S.Sn , lahir di Sorong, 23 September 1985. Pendidikan : MTs.Muallimin Muhammadiyah Yogyakarta (tamat 2011), MA. Muallimin Muhammadiyah Yogyakarta (tamat 2004) , Jurusan DKV, Akademi Desain Visi Yogyakarta (tamat 2007), Jurusan DKV,

Uztadz Fathul Muin ini akan menguji buku IQROATI penulis dari segi Design buku.

Penguji ketiga adalah Uztadzah Yuliana Gowok Nolobagsan Caturtunggal , lahir : 14 Juli 1987, jabatan sebagai Direktur TPA Al Qomar 2004 – 2013, Mengajar sebagai guru PAI di SD Sokolaten Gowok (2003-sekarang) . Uztadzah Yuliana ini akan menguji buku IQROATI penulis menurut pengatamannya sebagai praktisi TPA.

No.	Pakar	Penilaian Secara Umum
1.	Uztadz Zaenal (Alumni Lulusan QIROATI Krapayak) Bagian : "Tata Bahasa"	1. Penulis mengomentari tentang berbagai kesalahan penulisan yang terjadi di dalam buku IQROATI ini salah satu diantaranya : pada halaman 14 terdapat huruf yang kurang harokatnya, kemudian tata tulisan pada halaman 18 yang terlalu rapat, kemudian terjadi kesalahan penulisan huruf pada halaman 20,22, 24,28,30,34
2.	Fathul Muin (Ketua Badko Yogyakarta) Bagian : "Design"	<ol style="list-style-type: none"> 1. Cover agar dibuat lebih menarik perhatian 2. Tidak ada kata pengantar dari penulis 3. Tidak ada daftar isi 4. Penggunaan nomor halaman cukup 1 bagian 5. Margin disetiap halaman terlalu sempit 6. Penggunaan huruf arab yang besarnya tidak konsisten 7. Penggunaan huruf arab disarankan menggunakan tradisional Arabic 8. Pada halaman 3, perintah salinlah sebaiknya ditambahkan sedikit keterangan yang mana yang mau disalin 9. Tulisan kata "Peringatan" terlalu besar , dan ditambahkan symbol peringatan 10. Huruf arab terkesan terlalu digepengkan 11. Keterangan bacaan latin agar tidak terlalu kecil 12. Pesan hadist ditulis pada halaman sendiri (dengan tulisan yang besar) 13. Penulisan EBTA diletakkan pada tempat dan huruf yang sama 14. Penulisan syahadah di bawah margin untuk mempermudah mengingatkan santri 15. Penulisan tanda berhenti seperti lam, mütsaqol,dll dibenarkan penulisannya seperti pada Al Qur'an
3.	Yuliana S.Ag (Direktur TPA Sokolaten/praktisi TPA metode IQRO)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terjemahan Arab kalau bisa sesuai kaidah hal 12-34 2. Ukuran huruf diusahakan sama dan dibesarkan lagi hal 12-34

E. REVISI DESAIN

Berdasarkan hasil diskusi para pakar ada masukan agar produk ini dapat menjadi produk yang lebih baik lagi diantaranya :

1. Memperbaiki tulisan di dalam buku ini seperti tulisan yang salah, terlalu rapat, dan sulit untuk dibaca seperti yang telah dipaparkan oleh para pakar pada halaman 45-52 hasil terlampir pada lampiran 1 halaman I.
2. Memperbaiki design penulisan IQROATI sehingga lebih mudah dibaca dan digunakan pada halaman 45-52 sebagaimana tertera pada lampiran 2 halaman VIII.
3. Memperbaiki penulisan sehingga sesuai kaedah penulisan yang benar seperti pada halaman 45-52 sebagaimana tertera pada lampiran 2 halaman VIII.

F. UJI COBA PRODUK TAHAP 1

Cara Pelaksanaan Uji Coba Tahap 1

Uztadz/uztadzah mengisi data santri terlebih dahulu seperti contoh dibawah ini

1. Nama : Diisi dengan nama santri

2. Uztadz/uztadzah : Diisi dengan dan halaman yang santri baca

3. Perkembangan : Apa saja perkembangan metode IQROATI setelah diperbaiki
4. Nilai : A = Baik sekali (score : 80-100), B = Baik (score : 60-75) , C = Kurang (score : 40 – 55)
5. Nilai Rata – rata : diambil dari jumlah nilai dibagi 3 kemudian score penilaian rata – rata hasil dibagi 3 disesuaikan dengan score pada bagian no.4 di atas.

Kriteria penilaian berdasarkan perkembangan anak dalam hal : Tajwid (panjang pendek), Makhroj (cara mengeluarkan huruf), dan kelancaran membacanya (kelancaran membaca huruf).

Uji coba produk pertama telah penulis lakukan kepada anak – anak santri TPA di SD Negeri Tinom Godean dengan audiens kelas 3. Data yang diperoleh ketika pengujian produk berlangsung, sebelum direvisi oleh para pakar sebagai berikut :

Hasil Uji Coba Produk Tahap 1

No.	Nama Santri	Jilid 3	Perkembangan			Nilai Rata - Rata
			Tajwid	Makhroj	Kelancaran Membaca	
1	Eva	25-26	A	B	A	A
2	Bayu	27-28	B	B	B	B
3	Nanda	29-31	B	B	B	B
4	Desi	33-34	A	B	A	A
5	Rafa	12-13	B	B	B	B
6	Idam	14-15	C	C	C	C
7	Leni	16-17	A	B	A	A
8	Aldiya	18-19	B	B	B	B
9	Ibnu	20-21	C	C	C	C
10	Halimah	22-23	C	C	C	C

Setelah melaksanakan pengujian tahap I saya menemukan bahwa nilai rata – rata anak kelas 3 SD Negeri Tinom memiliki nilai rata – rata A dan B sekitar 70% dan C sekitar 30% dari 10 anak yang kita teliti.

G. REVISI PRODUK

Berikut design produk IQROATI setelah direvisi pada bagian EBTA halaman 75 dari tulisan EBTA diganti dengan tulisan UNIT (Ujian Kenaikan Tingkat). Sehingga harapannya dapat membuat kata – kata yang baru dan lebih kreatif dari sebelumnya sehingga metode ini dapat memiliki cirri khas tersendiri.

H. UJI COBA PEMAKAIAN TAHAP II

No.	Nama Santri	Jilid 3	Perkembangan		
			Tajwid	Makhroj	Kelancaran Membaca
1	Eva	25-26	A	A	A
2	Bayu	27-28	B	B	B
3	Nanda	29-31	B	B	B
4	Desi	33-34	A	A	A
5	Rafa	12-13	B	B	B
6	Idam	14-15	C	C	C
7	Leni	16-17	A	A	A
8	Aldiya	18-19	B	B	B

9	Ibnu	20-21	B	B	B
10	Halimah	22-23	B	B	C

Setelah saya melakukan uji coba tahap 2 maka yang saya lihat terjadi peningkatan nilai siswa, siswa yang mendapatkan nilai A dan B bertambah menjadi 80% dan siswa yang masih memiliki nilai C tinggal 20% saja.

I. REVISI PRODUK

Berdasarkan pengalaman mengajar yang telah saya praktekan di SD Negeri Tinom, maka saya berniatif untuk menambahkan buku "IQROATI" saya dengan menambahkan lembar latihan program latihan menulis huruf arab, harapannya agar santri yang tidak sedang belajar mengaji dapat menulis huruf arab dibuku "IQROATI" tersebut sehingga tidak mengganggu teman yang lain.

J. PEMBAHASAN PRODUK

Setelah dilakukan revisi produk IQROATI dengan dua tahapan sebelumnya, didapatkan keunggulan – keunggulan metode IQROATI sebagai berikut :

1. Kelebihan – Kelebihan IQROATI

Produk ini merupakan produk terbaru metode cara cepat agar dapat membaca Al – Qur'an, dengan beberapa kelebihan diantaranya, metode ini

lebih sedikit dari metode IQRO, namun

tetap memiliki kemampuan untuk memberikan pelayanan yang baik agar santri dapat belajar sampai kepada tingkat dapat membaca Al – Qur'an, dan yang membedakan metode ini dengan metode lainnya adalah metode ini memiliki tarjamah latin untuk membantu santri agar dapat belajar secara mandiri.

2. Kemampuan Baca Al – Qur'an

Dari data yang penulis peroleh dari tahapan – tahapan yang digunakan didapatkan hasil sebagai berikut tentang kemampuan baca Al – Qur'an jilid 3 SD Negeri Tinom Godean :

Bagan Perbandingan Uji Coba Tahap 1 & 2

No.	Nama Santri	Jilid 3 hal	Perkembangan							
			Tajwid Tahap		Makhroj Tahap		Kelancaran Tahap		Nilai Rata Tahap	
			1	2	1	2	1	2	1	2
1	Eva	25-26	A	A	B	A	A	A	A	A
2	Bayu	27-28	B	B	B	B	B	B	B	B
3	Nanda	29-31	B	B	B	B	B	A	B	B
4	Desi	33-34	A	A	B	A	A	A	A	A
5	Rafa	12-13	B	B	B	B	B	B	B	B
6	Idam	14-15	C	C	C	C	C	B	C	C
7	Leni	16-17	A	A	B	A	A	A	A	A
8	Aldiya	18-19	B	B	B	B	B	B	B	B
9	Ibnu	20-21	C	B	C	B	C	B	C	B
10	Halimah	22-23	C	B	C	B	C	C	C	B

Berdasarkan uji coba Tahap 1 : Jumlah anak yang mendapatkan Nilai rata – rata : A = 3 anak , B = 4 anak , C = 3 anak (Pengujian Tahap 1), Tahap 2 : Jumlah anak yang mendapatkan Nilai rata - rata : A = 3 anak , B = 6 anak, C = 1 anak .

Setelah mengalami pengujian uji coba produk, didapatkan bahwa kemampuan membaca IQROATI SD N Tinom berdasarkan data diatas mengalami peningkatan dari sebelumnya, peningkatan berkisar dari segi tajwid, makhroj, dan kelancaran membaca setelah dilakukan uji coba produk selama dua kali. Dilihat dari data diatas, yakni nilai rata – rata anak sebelum buku IQROATI di revisi berkisar B dan C namun setelah dilakukan revisi dan dilakukan pengulangan selama tiga kali maka rata – rata nilai anak meningkat menjadi B dan A